

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan tenaga pendidik yang mempunyai kesempatan paling besar untuk mempengaruhi siswa, baik pengaruh positif maupun negatif, karena sebagian besar waktu dalam kehidupan siswa bersama guru di sekolah. Untuk itu guru membutuhkan persiapan yang sangat matang baik dari segi teknis maupun non teknis. Beberapa persiapan yang harus diperhatikan guru diantaranya pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan terakhir evaluasi pembelajaran.

Dalam penyampaian materi pelajaran, guru juga harus berfikir kreatif agar pembelajaran terasa menyenangkan. Guru disini bukan hanya sebagai alat mentransfer ilmu pengetahuan untuk siswa, melainkan juga sebagai pembimbing dan motivator siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Siswa merupakan pihak paling penting dalam menggapai cita-cita yang diinginkan, mempunyai tujuan dalam pembelajaran dan ingin mencapainya secara maksimal.

Menggunakan Alat Ukur Listrik (MAUL) adalah mata diktat praktikum, jika didalam proses belajar mengajar tidak didasari dengan teori dasar yang kuat, dikhawatirkan pada saat melakukan praktikum siswa tidak mampu dan tidak mengerti apa yang seharusnya mereka lakukan disaat praktikum berlangsung. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil pengamatan pada saat peneliti melakukan kegiatan program pengalaman lapangan (PPL) sebelumnya. Ketika siswa melakukan praktikum, tidak sedikit siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam praktikum karena kurangnya pemahaman siswa terhadap teori dasar yang diberikan. Untuk dapat memahami suatu materi pembelajaran, tidaklah cukup hanya dilakukan dengan mencatat, membaca dan kemudian menghafal materi tersebut.

Tetapi perlu dilakukan langkah-langkah strategis agar siswa aktif dalam proses belajar mengajar sehingga materi tersebut dikuasai sepenuhnya dan mengingatnya lebih lama.

Salah satunya melalui pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Somatis adalah belajar dengan menyajikan materi yang bisa melibatkan siswa untuk lebih aktif dengan seluruh kemampuan mereka, bukan hanya sekedar aktif dalam bertanya tetapi aktif juga dalam hal mencari tahu ilmu tersebut. Auditori adalah belajar dengan cara mendengarkan dan berbicara. Visual adalah belajar dengan mengamati dan memperhatikan penjelasan materi pelajaran. Intelektual Belajar dengan memecahkan masalah dan memikirkannya agar masalah dapat terpecahkan. Misalnya, siswa akan belajar tentang kWh meter dalam pembelajaran MAUL dengan menyaksikan presentasi (V), tetapi mereka dapat belajar lebih banyak jika mereka dapat melakukan sesuatu (S), membicarakan atau mendiskusikan apa yang mereka pelajari (A), serta memikirkan dan mengambil kesimpulan atas informasi yang mereka peroleh untuk diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal (I).

Alasan penelitian menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI adalah adanya penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riana Irawati Pendidikan Guru SD (PGSD) Kampus Daerah Universitas Pendidikan Indonesia (KD UPI) Sumedang pada tahun 2010 dengan judul “Alternatif Pembelajaran dengan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SD/MI Terhadap Materi Membandingkan Pecahan Sederhana”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan SAVI dapat meningkatkan kreatifitas dan prestasi belajar siswa.

Penelitian lain yang juga mendukung digunakannya pendekatan SAVI dilakukan oleh Rizki Sari Utami mahasiswa jurusan Pendidikan Guru SD (PGSD) FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Menggunakan Pendekatan *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SDN Pluit 05 Pagi Jakarta Utara”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa suasana belajar yang dilaksanakan dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *Somatik Auditori*

Yakobus, 2014

Pengaruh pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Terhadap Peningkatan Keterampilan Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Visual Intelektual (SAVI) mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan secara langsung berbagai indikator pembelajaran yang harus dipahami siswa, bahkan kegiatan belajar menjadi lebih bergairah.

Dari uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar efektivitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI di ruang lingkup pendidikan SMK. Maka dari itu, peneliti mengambil judul **“PENGARUH PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, DAN INTELEKTUAL) TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA (STUDI KASUS PADA MATA DIKTAT MENGGUNAKAN ALAT UKUR LISTRIK (MAUL) DI JURUSAN KONTROL MEKANIK SMKN 1 CIMAHI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah-masalah yang akan dibahas, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara belajar dengan pendekatan SAVI pada program diktat MAUL di kelas X Jurusan Kontrol Mekanik SMKN 1 Cimahi?
2. Apakah pendekatan SAVI pada program diktat MAUL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di Jurusan Kontrol Mekanik SMKN 1 Cimahi?

C. Pembatasan Masalah

Hasil pembelajaran MAUL menurut teori ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya: pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana, ruang kelas, sumber dan masih banyak faktor-faktor lainnya. Pada penelitian ini akan dibatasi yakni dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI pada program diktat MAUL di SMKN 1 Cimahi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi memasang Alat Pengukur dan Pembatas (APP). Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Yakobus, 2014

Pengaruh pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Terhadap Peningkatan Keterampilan Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui cara belajar dengan pendekatan SAVI pada program diktat MAUL kelas X di Jurusan Kontrol Mekanik SMKN 1 Cimahi.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X di Jurusan Kontrol Mekanik SMKN 1 Cimahi pada program diktat MAUL dengan pendekatan SAVI.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada program diktat MAUL melalui pendekatan SAVI.

Secara praktis diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Membantu guru pada program diktat MAUL dalam usaha mencari bentuk pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Menjadi referensi ilmiah bagi guru.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa dapat belajar dengan pendekatan SAVI sehingga mereka lebih mampu menguasai materi MAUL dengan lebih baik.
 - b. Meningkatkan kreatifitas belajar siswa, kerjasama dan tanggung jawab, sehingga pembelajaran menjadi lebih berkualitas.
 - c. Mengoptimalkan kemampuan berfikir siswa.
3. Bagi Peneliti
 - a. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran siswa pada program diktat MAUL dengan menggunakan pendekatan SAVI.
 - b. Untuk mendapatkan gambaran hasil prestasi belajar siswa pada program diktat MAUL dengan menggunakan pendekatan SAVI.

F. Anggapan Dasar

Pada penelitian ini digunakan asumsi dasar/anggapan dasar sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki potensi dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

2. Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat membantu proses pemahaman siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Guru memahami pendekatan SAVI dalam proses belajar mengajar.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pencapaian hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan pada pencapaian hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah penafsiran mengenai judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan pada istilah atau kata-kata yang terdapat dalam judul. Secara rinci penjelasan istilah dalam judul tersebut adalah:

1. Menggunakan Alat Ukur Listrik (MAUL)

Menggunakan alat ukur listrik merupakan mata pelajaran yang penting pada bidang elektronika karena merupakan alat utama dalam melakukan pengukuran, pengujian, dan perbaikan/repairasi alat-alat elektronika.

2. Pendekatan SAVI

Pendekatan SAVI adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari somatik, auditori, visual, dan intelektual. Somatik memiliki makna gerakan tubuh (aktivitas fisik) dimana belajar dengan mengalami dan melakukan. Auditori bermakna bahwa belajar melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. Visual artinya belajar haruslah menggunakan indera

Yakobus , 2014

Pengaruh pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual)

Terhadap Peningkatan Keterampilan Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga. Sedangkan intelektual bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir, belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, menciptakan, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkannya kembali.

I. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi yang digunakan pada penelitian ini dibagi dalam lima bab. Gambaran masing masing bab dapat dijelaskan dalam uraian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memberikan gambaran tentang beberapa hal diantaranya latar belakang permasalahan, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, anggapan dasar, hipotesis penelitian, definisi operasional dan struktur organisasi penulisan skripsi yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini memberikan gambaran tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan penjelasan jenis penelitian, waktu penelitian, desain dan variabel penelitian, alur penelitian, paradigma penelitian, tahapan-tahapan pendekatan SAVI, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik alisis data dan kisi-kisi instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang diberikan.